

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA GURU SMK

Paryadi¹, Riyanto², M. Ihsan Dacholfany³, Harjoko^{4*}

¹SMK Muhammadiyah 3 Metro

^{2,3,4*} Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: paryadiascarya@gmail.com¹⁾
riyantoto56@gmail.com²⁾
muhammadihsandacholfany@ummetro.ac.id³⁾
harjoko.sangganagara@gmail.com^{4)*}

Abstrak

Penelitian bertujuan mengetahui 1. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. 2. Seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. 3. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung. Riset ini merupakan riset kuantitatif menggunakan teknik korelasional. Instrumen yang digunakan adalah angket pemilihan sampel riset menggunakan *Proporsional Random Sampling*. Sampel dalam riset ini adalah Guru/Pendidik SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung sejumlah 66 orang. Berdasarkan hasil perhitungan *Model Summary* didapat kepemimpinan kepala sekolah (X_1) diketahui $R^2 = 0,704$, berarti variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki kecenderungan sebesar 70,4% terhadap peningkatan kinerja guru. Komunikasi interpersonal (X_2) diketahui nilai $R^2 = 0,704$, berarti bahwa variabel budaya sekolah memiliki kecenderungan sebesar 70,4% terhadap peningkatan kinerja guru. Secara bersama-sama didapatkan angka $R^2 = 0,716$, artinya nilai unsur kinerja guru (Y) yang dapat dijabarkan dengan perhitungan model regresi sebesar 71,6% kemudian sisanya sebesar 28,4% nilai unsur kinerja guru (Y) diakibatkan dari unsur diluar model regresi. Terdapat dampak yang baik dan penting kepemimpinan kepala sekolah/madrasah terhadap kinerja guru/pendidik sebesar 70,4%, komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru/pendidik sebesar 70,4% dan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru/pendidik sebesar 71,6% di SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung.

Kata kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Komunikasi Interpersonal

Abstract

This study aims to determine 1. How much influence the principal's leadership has on teacher performance. 2. How much influence interpersonal communication has on teacher performance. 3. How much influence the principal's leadership and interpersonal communication have on the performance of teachers at Muhammadiyah Vocational Schools in Metro Lampung City. This research is a quantitative research using correlational techniques. The instrument used is a research sample selection questionnaire using "Proportional Random Sampling. The sample in this research is 66 teachers/Educators of Muhammadiyah Vocational Schools in Metro Lampung City. Based on the calculation results of the Summary Model, it is found that the principal's leadership (X_1) is known to be $R^2 = 0.704$, meaning that the principal's leadership variable has a tendency of 70.4% towards improving teacher performance. Interpersonal communication (X_2) is known to have $R^2 = 0.704$, meaning that the school culture variable has a tendency of 70.4% to increase teacher performance. Together, the number $R^2 = 0.716$, meaning that the value of the teacher performance element (Y) which can be described by the regression model calculation is 71.6% then the remaining 28.4% the teacher performance element value (Y) is caused by elements outside the regression model. . There is a good and important impact on the leadership of the principal/madrasah on the performance of teachers/educators by 70.4%, interpersonal communication on the performance of teachers/educators by 70.4% and the leadership of the principal/madrasah and interpersonal communication jointly affect the performance teachers/educators by 71.6% in SMK Muhammadiyah in Metro Lampung City.

Keywords: principal leadership; teacher performance; interpersonal communication

Received: Juli 2021

Approved: Agustus 2021

Published: Agustus 2021

PENDAHULUAN

Kepala sekolah/madrasah merupakan motor penggerak semua warga yang ada di institusi sekolah, kepala sekolah/madrasah diharuskan bisa menciptakan suasana kerja yang kondusif serta produktif di sekolah supaya semua komponen terutama pendidik merasa aman dan nyaman dalam bekerja dan meningkatkan inovasi dan kreasinya. Seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki keahlian dalam menyelaraskan dan mempengaruhi individu lainnya dalam hal bawahan atau rekan kerja, begitu juga kepala sekolah/madrasah yang ditugaskan menjadi pimpinan institusi pendidikan yakni sekolah/madrasah. Kepala sekolah harus mampu menggerakkan dan mengakomodasi kebutuhan guru dan karyawan untuk memajukan dan merealisasikan rumusan yang disepakati bersama menjadi tujuan pendidikan nasional. Menurut Husnayain (2015: 27) “Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai satu kemampuan dan proses mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungan dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, agar kegiatan - kegiatan yang dijalankan dapat lebih efisien dan efektif didalam pencapaian tujuan – tujuan pendidikan dan pengajaran”. Sebagai pimpinan kepala sekolah mampu mengelola dan merancang rencana strategis dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sekolah serta kinerja guru dalam mengajar. Pemimpin yang baik adalah yang mampu memberikan teladan bagi yang dipimpin dan tentunya mempunyai pandangan yang luas terhadap keadaan yang ada.

Pencapaian guru didalam melaksanakan tugas mengajar dapat dinilai dari bagaimana seorang pendidik merencanakan proses pembelajaran dikelas yang kemudian akan menunjukkan kinerja guru dalam memikirkan dan berinovasi untuk proses pembelajaran yang akan laksanakan. Menurut Kunandar (2014:263) “Rencana Pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. Komunikasi interpersonal dalam sekolah bertujuan untuk mencari solusi atau merencanakan perkembangan sekolah berikut dengan warga sekolah yang ada. Komunikasi interpersonal dapat berbentuk percakapan intim antara pemimpin sekolah dengan pendidik yang secara serius merencanakan kemajuan sekolah, kemudian bisa berbentuk percakapan sosial serta interogasi, pemeriksaan, dan wawancara. Seperti pendapat Muhammad (2005:153), komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang membentuk hubungan dengan orang lain. Hubungan tersebut dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara antara lain interaksi intim, percakapan sosial interogasi atau pemeriksaan dan wawancara.

Banyak sekali yang mempengaruhi unjuk kerja/kinerja seorang pendidik diantaranya bersumber dari internal dan eksternal seorang pendidik. Diantara sekian banyaknya faktor adalah kepemimpinan kepala sekolah/madrasah serta korespondensi antar individu atau komunikasi interpersonal, pemimpin yang baik dalam mengelola sumber daya yang ada serta komunikasi interpersonal yang tercipta dengan baik diantara

pimpinan sekolah/madrasah dengan guru akan meningkatkan kinerja dari pendidik yang berada di sekolah tersebut.

Merujuk pada uraian yang telah diutarakan di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dan dikaji lebih lanjut yakni Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung. Adapun tujuan dalam riset ini adalah: 1) Memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung, 2) Memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung, 3) Memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode riset kuantitatif dengan teknik korelasional dengan tujuan menggali informasi pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam riset kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dengan komunikasi interpersonal sebagai unsur bebas (X) dan unjuk kerja pendidik sebagai unsur terikat (Y).

Populasi dalam riset ini merupakan guru-guru dari SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung yang berjumlah sebanyak 219 orang guru. Pada saat mencari informasi dengan angket penelitian diambil 66 orang guru yang menjadi sampel serta menjadi sumber data bagi peneliti. Sementara secara teknis perhitungan data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan dan perhitungan data penelitian dibantu dengan aplikasi SPSS versi 25. Data yang akan dilakukan beberapa pengujian untuk mendapatkan kebenaran atas hipotesis yang telah dibuat, berikut hasil perhitungan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), komunikasi interpersonal (X_2) dan kinerja guru (Y):

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Tabel 1. Tabel Koefesien Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,494	6,386		3,679	,000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,814	,066	,839	12,337	,000

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber data diolah dari jawaban sampel uji coba yang diolah menggunakan SPSS.25

Merujuk perhitungan analisis regresi linear pada tabel 1 didapatkan angka $a_0 = 23,494$ dan *coefficients* $b = 0,814$. Sehingga dapat ditulis persamaan regresi linier sederhana pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung (Y) dengan persamaan $\hat{Y} = 23,494 + 0,814X_1$. Uji linieritas dan signifikansi perlu dijalankan sebelum rumus dipakai dalam menarik kesimpulan.

Tabel 2. Ringkasan Uji Signifikansi Kepemimpinan Kepala Sekolah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5063,846	1	5063,846	152,211	,000 ^b
	Residual	2129,184	64	33,268		
	Total	7193,030	65			

Sumber data diolah dari jawaban sampel uji coba yang diolah menggunakan SPSS.25. Melihat nilai pada tabel hasil analisis anova tersebut didapatkan informasi unsur kepemimpinan kepala sekolah/madrasah didapatkan harga sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Tabel 3. Model Summary Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,699	5,76789

melihat di tabel model summary diketahui nilai $R^2 = 0,704$. Sehingga bisa diketahui unsur kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh sebesar 70,4% pada peningkatan unjuk kerja guru.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru

Tabel 4. Tabel Koefesien Komunikasi Interpersonal

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39,213	5,118		,000
	Komunikasi Interpersonal	,821	,066	,839	,000

Merujuk perhitungan analisis regresi linear pada tabel 4 didapatkan angka $a_0 = 39,213$ dan koefisien $b = 0,821$. Sehingga bisa dituliskan persamaan regresi linier sederhana pengaruh Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung (Y), dengan persamaan $\hat{Y} = 39,213 + 0,821X_2$. Uji linieritas dan signifikansi perlu dijalankan sebelum persamaan tersebut dipakai dalam membuat intisari.

Tabel 5. Ringkasan Uji Signifikansi Komunikasi Interpersonal

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5065,916	1	5065,916	152,422	,000 ^b
	Residual	2127,114	64	33,236		
	Total	7193,030	65			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Melihat nilai pada tabel hasil analisis anova tersebut didapatkan informasi unsur komunikasi interpersonal didapatkan angka sig $0,000 < 0,05$, sehingga demikian H_0 ditolak sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang penting antara variabel sebaiknya keigiatan yang komunikasi interpersonal dengan unjuk kerja guru.

Tabel 6. Model Summary Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,700	5,76508

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber data diolah dari jawaban sampel uji coba yang diolah menggunakan SPSS.25

Menurut angka yang tertera pada tabel *model summary* tersebut dapat diketahui nilai $R^2 = 0,704$. Sehingga variabel komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 70,4%. Hasil perhitungan persamaan regresi yang dinyatakan dengan $\hat{Y} = 39,213 + 0,821X_2$ bisa dipakai untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal dan unjuk kerja Guru.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru

Tabel 7. Tabel Koefesien Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,257	7,590		3,987	,000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	,411	,260	,424	1,583	,118
	Komunikasi Interpersonal	,420	,262	,429	1,603	,114

Menurut perhitungan regresi linier ganda seperti tabel diatas didapatkan nilai konstanta $a_0 = 30,257$ dan koefisien $b_1 = 0,411$, $b_2 = 0,420$, maka persamaan regresi linier ganda pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1), dan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung (Y) dengan rumus $\hat{Y} = 30,257 + 0,411X_1 + 0,420X_2$.

Tabel 8. Ringkasan Uji Signifikansi Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5147,282	2	2573,641	79,257	,000 ^b
	Residual	2045,748	63	32,472		
	Total	7193,030	65			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan data hasil penelitian diatas diperoleh harga sig $0,000 < 0,005$, berarti H_0 ditolak atau persamaan regresi signifikan. Berikut tabel *model summary* kepemimpinan kepala sekolah, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.

Tabel 9. *Model Summary* Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,707	5,69844

Sesuai dengan hasil perhitungan *model summary* diatas dapat diketahui nilai $R^2 = 0,716$. Perihal tersebut menunjukkan bahwa variasi nilai variabel Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah 71,6% dan selebihnya atau sebesar 28,4% variasi nilai variabel Y dipengaruhi oleh variabel di luar model regresi.

KESIMPULAN

Merujuk pada tujuan dan analisis data hasil peneliti, maka peneliti atau penulis memiliki kesimpulan 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung sebesar 70,4%”. 2) Terdapat pengaruh positif signifikan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di kota Metro Lampung yakni sebesar 70,4% . 3) Terdapat pengaruh positif signifikan bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah, dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru SMK Muhammadiyah di Kota Metro Lampung sebesar 71,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Avandi, Nanang., Sudirman Aminin, Nyoto Suseno.(2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Se-Kecamatan Banjar Baru Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal POACE*. Volume 1, No 1. 2021. 12-19.
- Basri, Hasan. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Dimiyati, H.A Hamdan. (2014). *Model Kepemimpinan dan Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Djafri, Novianti. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Hardjana, Andre. (2019). *Komunikasi Organisasi Strategi: Interaksi dan Kepemimpinan*Buku 2. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA
- Husnayain, Muhammad Faizul. (2015). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Sumberdaya Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Surya Buana dan Sekolah Dasar Anak Saleh Malang)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhammad, Arni. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya.

- Mulyasa. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Bandung*: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional. Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan Bandung*: Rosdakarya.
- Nurdin, Ali. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Penerbit KENCANA.
- Pianda, Didi. (2018). *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher.
- Purwanto, Djoko. (2006). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, Nurtanio Agus. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah sebagai Manager dan Leader)*. Yogyakarta: Interlude.
- Safitri, Melly. (2019). Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Conciencia* Vol 16 No 1 Hal 107-122.